

**KEEFEKTIFAN STRATEGI BELAJAR
THE POWER OF TWO DALAM MENINGKATKAN
KEBERHASILAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MTS DARUSSALAM SUKODADI – LAMONGAN**



Skripsi
Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS T- ⁵ 2009 064 PAI	No. REG. : T-2009/PAI/064 ASLE BUKU : TANGGAL :

Oleh: Pendidikan Islam - *Metoda & Sistem*

FATIMAH ATIK LARASATI
NIM. D01205159

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2009

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **FATIMAH ATIK LARASATI**
Tempat/ Tanggal Lahir : Lamongan, 26 Maret 1987
NIM : D01205159
Fakultas/ Tarbiyah : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak ada karya orang lain yang telah dipublikasikan, selain mengacu dalam kutipan atau dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya jika dikemudian hari skripsi ini merupakan karya orang lain, saya sanggup untuk diproses sesuai dengan ketentuan hukum.

Surabaya, 2 Juli 2009

Yang menyatakan

FATIMAH ATIK L.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : FATIMAH ATIK LARASATI

NIM : D01205159

Judul : KEEFEKTIFAN STRATEGI BELAJAR *THE POWER OF TWO*
DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN
PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTS DARUSSALAM
SUKODADI LAMONGAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 3 Agustus 2009

Pembimbing,



Drs. Sutiyono, M.M

Nip. 195108151981031005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fatimah Atik Larasati ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 13 Agustus 2009

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. Ag Hamim, M.Ag

NIP. 6203121991031002

Ketua,

Drs. Sutiyono, MM.

NIP. 195108151981031005

Sekretaris,

Maunah Setyawati, M.Si

NIP. 197411042008012008

Penguji I,

Drs. Mahmudi

NIP. 195502021983031002

Penguji II,

Dra. Syaiful Jazil, M.Ag.

NIP. 196912121993031003

efisien melalui langkah-langkah strategi *the power of two* dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Dengan penggunaan strategi *the power of two* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq diharapkan tujuan yang dirumuskan dapat tercapai. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran telah berhasil. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik. Suatu proses belajar mengajar yang efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi siswa maupun guru itu sendiri.

Madrasah Tsanawiyah Darussalam Sukodadi Lamongan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang belum pernah menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Maka peneliti ingin mencoba menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* pada pokok bahasan akhlaq tercela. Karena materi perilaku tercela yang harus dikupas secara jelas agar anak-anak mudah untuk memahami dan dapat menerapkan dalam perilaku sehari-hari.

Strategi ini diterapkan pada kelas VII dengan harapan siswa dapat mengaktualisasikan diri sesuai dengan potensi dan kebutuhannya dan dapat menciptakan situasi belajar yang menarik dan tidak membosankan karena siswa dapat beraktivitas secara langsung dan dapat bekerja sama dengan temannya. Sehingga keberhasilannya dapat tercapai sekaligus dapat meningkatkan kemampuan sosial.

yang berilmu pengetahuan di kemudian hari. Dan guru mempunyai tanggung jawab terhadap anak didik tersebut.

Tanggung jawab guru tidak hanya terdapat pada seorang anak, tetapi dalam jumlah yang cukup banyak. Anak dalam jumlah yang cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang sosial keluarga dan masyarakat yang berlainan. Tentu saja anak mempunyai karakteristik yang bermacam-macam. Kepribadian anak yang mereka yang pendiam, ada yang periang, ada yang suka berbicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, ada yang manja dan sebagainya. Intelektual mereka juga dengan tingkat kecerdasan yang bervariasi. Keadaan biologis mereka dengan struktur dan keadaan tubuh yang tidak selalu sama. Karena itu, perbedaan anak pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis ini mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.

Banyak sedikitnya jumlah anak didik di kelas akan mempengaruhi pengelolaan kelas. Anak yang menyenangi pelajaran tertentu dan kurang menyenangi pelajaran yang lain adalah perilaku anak yang bermula dari sikap mereka karena minat mereka yang berlainan. Hal ini mempengaruhi kegiatan belajar mengajar anak. Sehingga tidak heran bila isi pelajaran itu kurang dikuasai anak. Akibatnya hasil ulangannya jelek. Sederetan angka yang terdapat dibuku raport adalah bukti nyata dari keberhasilan belajar mengajar.

menyenangkan, menggairahkan, dan mampu memberikan motivasi bagi siswa dalam belajar.

Keefektifan berasal dari kata efektif yang berarti tepat guna atau tepat sasaran. Efektif mengarah pada pengertian ketepatan atau kesesuaian antara usaha yang dilakukan dengan tujuan yang telah ditentukan. Pengertian ini searah dengan pengertian yang dikemukakan oleh Hugo F. Reading yang mengatakan bahwa efektif mempunyai arti derajat dimana kelompok mencapai tujuannya atau mempunyai arti pencapaian nilai-nilai maksimum dengan alat yang terbatas. Jadi keefektifan proses pembelajaran berarti setelah mengalami proses belajar siswa dapat mencapai tujuan instruksional dan usaha atau aktifitas yang dilakukan siswa tersebut mempunyai ketepatan atau kesesuaian dengan tujuan yang telah ditentukan. Pencapaian tujuan tersebut ditandai dengan adanya penilaian terhadap hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Semakin baik hasil yang dicapai siswa maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran tersebut semakin efektif. Keefektifan proses pembelajaran dapat diketahui dan tercapai tidaknya tujuan instruksional yang telah dirumuskan. Hal ini dipertegas Kemp yang menjelaskan bahwa untuk mengukur keefektifan hasil belajar sebagai akibat kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat dilihat dan berapa

Akibatnya siswa menjadi betah dan bersemangat dalam memahami dalam mempelajari semua jenis mata pelajaran yang diajarkan. Motivasi membaca buku tidak hanya berorientasi untuk dapat mengerjakan lembar soal dalam ujian melainkan benar-benar memiliki keinginan tinggi untuk menambah pengetahuan dan pemahaman materi pelajaran.

2) Keberhasilan Pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan Menerapkan Strategi *The Power of Two*

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.

Selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar dalam bentuk pengaruh instruksional dan untuk mengarahkan pengaruh pengiring terhadap hal-hal yang positif dan berguna buat siswa, guru harus pandai memilih apa isi pengajaran serta bagaiman proses belajar itu harus dikelola dan dilaksanakan disekolah.

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan yakni pengaturan proses belajar mengajar, dan pengajaran itu sendiri, dan keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik, akan

dan efisien melalui langkah-langkah strategi *the power of two* dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Implementasi strategi *the power of two* pada bidang studi Aqidah Akhlaq sangat tepat sekali. Anak akan mudah menguasai dan memahami apa yang disampaikan oleh seorang guru baik ajaran yang berbentuk konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

Strategi belajar kekuatan berdua (*the power of two*) termasuk bagian dari belajar kooperatif. Belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar. Strategi ini digunakan guru dengan maksud mengajak peserta didik untuk belajar berpasangan, karena hasil belajar berpasangan memiliki kekuatan yang lebih dibanding sendirian.

Dalam saat-saat awal dari kegiatan belajar aktif, ada tiga tujuan penting yang harus dicapai. Arti pentingnya jangan dipandang rendah sekalipun pelajarannya hanya berlangsung satu jam pelajaran. Tujuan-tujuan ini adalah sebagai berikut

- 1) Pembentukan tim: membantu siswa untuk lebih menguasai satu sama lain dan menciptakan semangat kerjasama dan interdependensi.
- 2) Penilaian Sederhana: pelajarilah sikap, pengetahuan dan pengalaman siswa.
- 3) Keterlibatan belajar langsung: ciptakan minat awal terhadap pelajaran.

Tabel VI

Observasi Ketrampilan Siswa

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan		Mean	Nilai	Ket.
		I	II			
1.	Mendengar penjelasan guru	3	3	3	3	Baik
2.	Melaksanakan tugas dari guru	3	3	3	3	Baik
3.	Kerjasama antar siswa	3	3	3	3	Baik
4.	Menjawab pertanyaan	3	4	3,5	3,5	Baik
5.	Aktivitas siswa	3	3	3	3	Baik
6.	Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan tugas	3	3	3	3	Baik
Jumlah rata-rata				3,1	3,1	Baik

2) Data Ketuntasan Belajar

Setelah siswa menerima materi tentang akhlak tercela dengan menggunakan strategi the power of two, maka peneliti memberikan soal kepada siswa untuk mengetahui ketuntasan siswa terhadap materi tersebut setelah diterapkan metode tersebut. Dan ketuntasan tersebut diambil berdasarkan hasil post-test. Ketuntasan belajara siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel VII

Data Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII

No.	Nama	Skor Ketercapaian		Keterangan
		X ₁	X ₂	
1	Abdul Khodir Jaelani	66	66	T

dari masing-masing kelompok, guru memberikan penguatan dan variasi dalam penyampaian mendapatkan nilai 3 dengan kriteria baik. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dan mengevaluasi mendapatkan nilai 3 dengan kriteria baik. Meninjau kembali mendapatkan nilai 3,5 dengan kriteria baik. Memberi dorongan psikologis mendapatkan nilai 4 dengan kriteria baik sekali.

Dari hasil pengamatan ketrampilan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* menunjukkan bahwa ketrampilan siswa secara keseluruhan mendapatkan nilai 3,1 dengan kriteria nilai baik.

Hal tersebut didasarkan bahwa dalam mendengar penjelasan guru, melaksanakan tugas dari guru, kerjasama antar siswa, aktivitas siswa dan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan tugas mendapatkan nilai 3 dengan kriteria baik. Sedangkan menjawab pertanyaan mendapatkan nilai 4 dengan kriteria baik sekali.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan nilai yang sangat baik sehingga menurut pengamat strategi ini cocok diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya pokok bahasan akhlak tercela. Sehingga hal ini berdampak pada siswa sehingga siswa mempunyai aktifitas yang tinggi dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two*.

Karena diketahui t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka terdapat perbedaan yang signifikan skor antara pre test dan post test. Sehingga hipotesis kerja diterima yaitu adanya perbedaan keefektifan strategi belajar *the power of two* dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darussalam Sukodadi Lamongan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* terdapat perbedaan yang signifikan sehingga adanya keefektifan strategi belajar *the power of two* dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darussalam Sukodadi Lamongan.

